

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan analisa representasi budaya patriarki dalam film “Skater Girl”, melalui unit analisis semiotika Roland Barthes, dan berlandaskan dengan ideologi patriarki. Pertama, komponen psikologis yaitu adanya pemberian kategori stereotip, dimana perempuan menjadi objek yang lemah dan tunduk terhadap kaum laki-laki. Pada adegan film terlihat hanya Ankush sebagai anak laki-laki yang pergi ke sekolah, pandangan ayah mengenai papan luncur yang hanya dapat dimainkan oleh anak laki-laki, perempuan dipandang sebelah mata jika memimpin suatu perubahan dalam masyarakat, dan anak perempuan yang tak cukup untuk melengkapi keluarga meskipun ibu lemah dalam persalinan.

Kedua, komponen sosiologis (*sex role*), dimana pekerjaan antara laki-laki dan perempuan dibedakan berdasarkan tingkah laku serta jenis kelamin. Perempuan memiliki stereotip sebagai makhluk yang lemah bekerja di sektor domestik, sedangkan laki-laki bekerja di sektor publik sebagai pencari nafkah. Pekerjaan rumah yang dilakukan Prerna berupa, mengantar Ankush ke sekolah, mencari kayu bakar untuk memasak, mencuci pakaian, dan memasak. Ibu tidak diizinkan ayah untuk bekerja di pabrik sebagai tukang jahit karena ayah merasa malu dan merasa tidak mampu jika ibu melakukan pekerjaan di sektor publik, begitupula dengan pekerjaan rumah yang tidak beres.

Ketiga, komponen politis yaitu sebuah status yang diberikan kepada laki-laki maupun perempuan, laki laki memiliki status *superior* dan perempuan memiliki status inferior. Sikap *superior* yang dilakukan ayah berupa, menjawab pertanyaan guru Prerna kapan Prerna akan masuk sekolah kembali, tidak memberikan izin bagi ibu untuk bekerja meskipun ekonomi rumah serba berkekurangan, membakar papan luncur milik Prerna tanpa ada yang dapat menghalanginya, dan menyuruh ibu untuk mencarikan suami bagi Prerna yang masih mau menggapai mimpi bermain papan luncur. Sikap *inferior* yang dilakukan

ibu dan Prerna hanya menuruti apa yang dikatakan dan menjadi keputusan ayah, karena ayah adalah kepala keluarga sebagai pencari nafkah dan yang mengurus seluruh kegiatan anggota keluarga.

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti telah menjabarkan beberapa saran yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian bagi dunia praktis maupun penelitian lanjutan sebagai bentuk pengembangan pengetahuan.

a. Saran Praktis

Bagi Jurusan Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, kiranya penelitian ini dapat berkontribusi untuk menambah penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika yang ada pada tayangan film.

Bagi masyarakat, kiranya penelitian ini dapat memberikan gambaran serta wawasan mengenai budaya patriarki yang terjadi pada masyarakat India dalam film “Skater Girl”. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pesan bagi masyarakat bahwa film dapat digunakan sebagai sarana penyampai pesan bagi khalayak.

b. Saran Teoritis

Peneliti memberikan saran agar hasil penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian bersama para ahli budaya patriarki maupun para pekerja film agar dapat membedah film lebih dalam lagi.